

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Financial Technology sudah ada sejak tahun 1866 teknologi jenis telegraf sudah muncul didunia, sampai pada tahun 1967 mesin anjungan tunai mandiri, kartu kredit, belanja *online*, sampai sistem pasar modal pertama hadir didunia, bahkan situs *e-commers* paling terkenal didunia lahir pada masa ini yaitu perusahaan Alibaba yang dimiliki oleh pengusaha asal China, Jack Ma. Pada tahun 2008 berkembangnya *financial technology* semakin menjamur dan sudah semakin canggih. Menurut hasil survei APJII (Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia) bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019-2020 sebanyak 196,71 juta jiwa atau sebesar 73,7% dari 266,91 juta jiwa total penduduk Indonesia adalah pengguna internet. Perkembangan *Financial Technology* di satu sisi terbukti membawa manfaat bagi konsumen, pelaku usaha, maupun perekonomian nasional, namun di sisi lain memiliki potensi risiko yang apabila tidak dimitigasi secara baik dapat mengganggu system keuangan. *Financial Technology* muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Dengan teknologi finansial, permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan.

Saat ini ada dua lembaga yang berwenang mengatur fintech yaitu Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, PBI No. 19/12/PADG/2017 tentang Penyelenggaraan teknologi finansial, PADG No. 19/14/PADG/2017 tentang Ruang Uji Coba Terbatas (Regulatory Sandbox). *Financial Technology* mengatur secara jelas tata cara dan peroses uji coba dalam Regulatory Sandbox dan peraturan Anggota Dewan Gubernur

No.19/15/PADG/2017 tentang Tata Cara Pendaftaran, Penyampaian Informasi, dan Pemantauan Penyelenggaraan Teknologi Finansial.

Kemudian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui peraturan POJK No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis teknologi Informasi dan POJK No. 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan. Menurut Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, peraturan ini dikeluarkan mengingat cepatnya kemajuan teknologi industri keuangan digital yang tidak sapat diabaikan dan perlu dikelola agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat.

Penggunaan *Financial Technology* (*shopee, tokopedia dll*) di darmajaya mulai digunakan sejak tahun 2019 dalam proses pembayaran biaya kuliah, sejak awal digunakan metode pembayaran menggunakan shopee dan tokopedia lebih populer dikalangan mahasiswa darmajaya dikarenakan adanya cashback atau diskon 20% sampai 30% jika melakukan pembayaran menggunakan *Financial Technology* pada shopee atau tokopedia, dengan melakukan pembayaran melai e-commerce membuat mahasiswa/pengguna lebih fleksibel dapat dibayar dimanajaya dan kapanjaya sehingga mengurangi biaya transportasi untuk menuju bank. Namun dengan berkembangnya *Financial Technology* membuat pengguna lebih waspada dikarenakan dengan banyaknya server ilegal yang sangat membahayakan terutama dalam penyalahgunaan data data.

Berkaitan dengan minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology*, dengan majunya perkembangan zaman fintech menjadi lebih terotominasi, sehingga menjadikan setiap transaksi lebih mudah. Dengan majunya fintech sekarang harus diimbangi juga dengan pemahaman kita dengan penggunaannya sehingga akan melindungi kita dari risiko penyalagunaan fintech ilegal. Dengan berkembangnya *Financial Technology* menjadikan kemudahan dalam setiap transaksi. Salah satunya dalam hal transaksi, Pinjaman online dan lainnya oleh sebab itu kita harus memahami *Financial Technology* karena mudahnya dan

banyaknya jenis *Financial Technology* yang tidak terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berbagai penelitian telah dilakukan di Indonesia untuk pengujian Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi menggunakan *Financial Technology*. Dalam Penelitian (Wildan,2019) Dihasilkan bahwa Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi menggunakan *Financial Technology*.

Marisa (2020) Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* dihasilkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko berpengaruh signifikan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*.

Melisa (2020) Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, kepercayaan dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (Fintech) dihasilkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech, sedangkan pada variabel kepercayaan dan risiko terdapat pengaruh dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech.

Audri (2021) Dengan judul Penelitiannya Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektifitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (FINTECH) dihasilkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko berpengaruh signifikan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (FINTECH) Perbankan dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal.

Nasir, Fatma (2021) Dengan judul Penelitiannya Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektifitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi menggunakan aplikasi ovo dihasilkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi ovo,

sedangkan efektifitas dan risiko berpengaruh signifikan negative terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi ovo.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu (Wildan 2009) yang meneliti tentang Pengaruh Persepsi Kemudah penggunaan, Efektivitas, Risiko terhadap minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (FINTECH) (Studi Pada Mahasiswa S1 FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2014-2018) , dari peneliti tersebut memperoleh hasil bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (FINTECH) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Bantar gebang Kota Bekasi). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi dimana penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa IIB Darmajaya angkatan 2017-2021. Penelitian ini ingin membuktikan secara empiris apakah dengan digantinya objek penelitian akan memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya atau akan konsisten dengan penelitan-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di Indonesia atau bahkan dapat memberikan hasil yang baru.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (Studi pada Mahasiswa IIB Darmajaya Angkatan 2017-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pokok permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah terdapat pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (Fintech) pada Mahasiswa IIB Darmajaya ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (Fintech) pada Mahasiswa Akuntansi Darmajaya ?

- 3) Apakah terdapat pengaruh Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Mahasiswa IIB Darmajaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Minat Bertansaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Mahasiswa IIB Darmajaya.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Mahasiswa IIB Darmajaya.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Mahasiswa IIB Darmajaya.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, dan akuntansi keuangan, khususnya dibidang industri keuangan digital. Dan menjadi acuan informasi bagi kalangan akademisi tentang pengaruh Minat Bertansaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Mahasiswa IIB Darmajaya.

- 2) Bagi Regulator

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan pengembangan dibidang industri keuangan digital yang lebih kompetitif lagi dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat serta dapat diperkuat dengan adanya regulasi yang jelas dari pemerintah.

- 3) Bagi Pengguna Fintech

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih memahami peranan *Financial Technology (Fintech)* di lingkungan Mahasiswa IIB Darmajaya dalam upaya membentuk persepsi positif, memberikan hasil yang efektif dan memahami segala risiko yang akan terjadi, sehingga masyarakat dapat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* dalam kegiatan sehari-hari.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dan pemahaman terhadap seluruh isi dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, membahas penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Efektivitas (X2), Risiko (X3) dan Minat Beertansaksi Menggunakan Finansial Teknologi (Y). Pada landasan teori dan penelitian terdahulu digunakan untuk membentuk kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang objek atau variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data lainnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembasahan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN